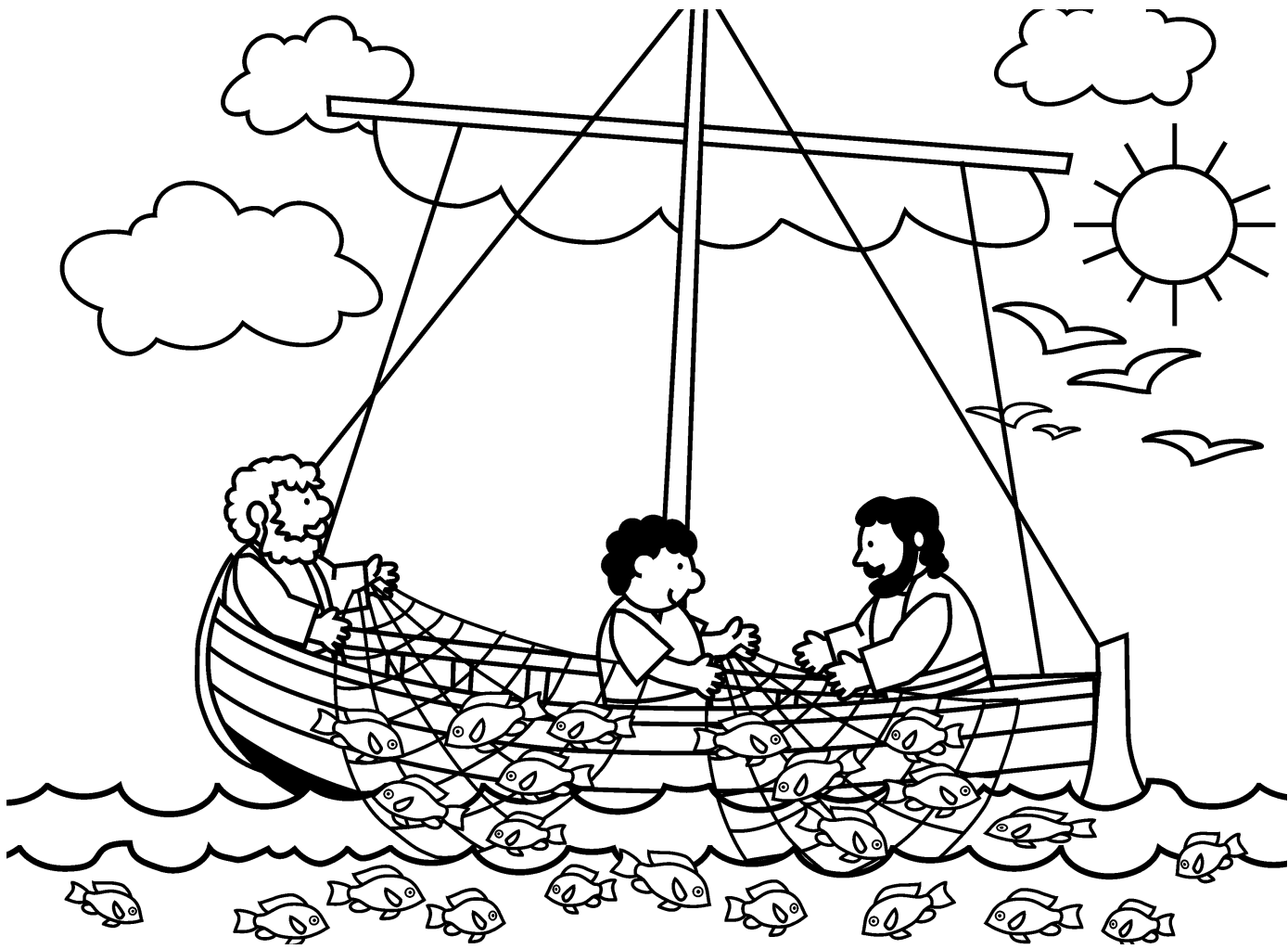




Mukjizat

Yesus

Buku mewarnai

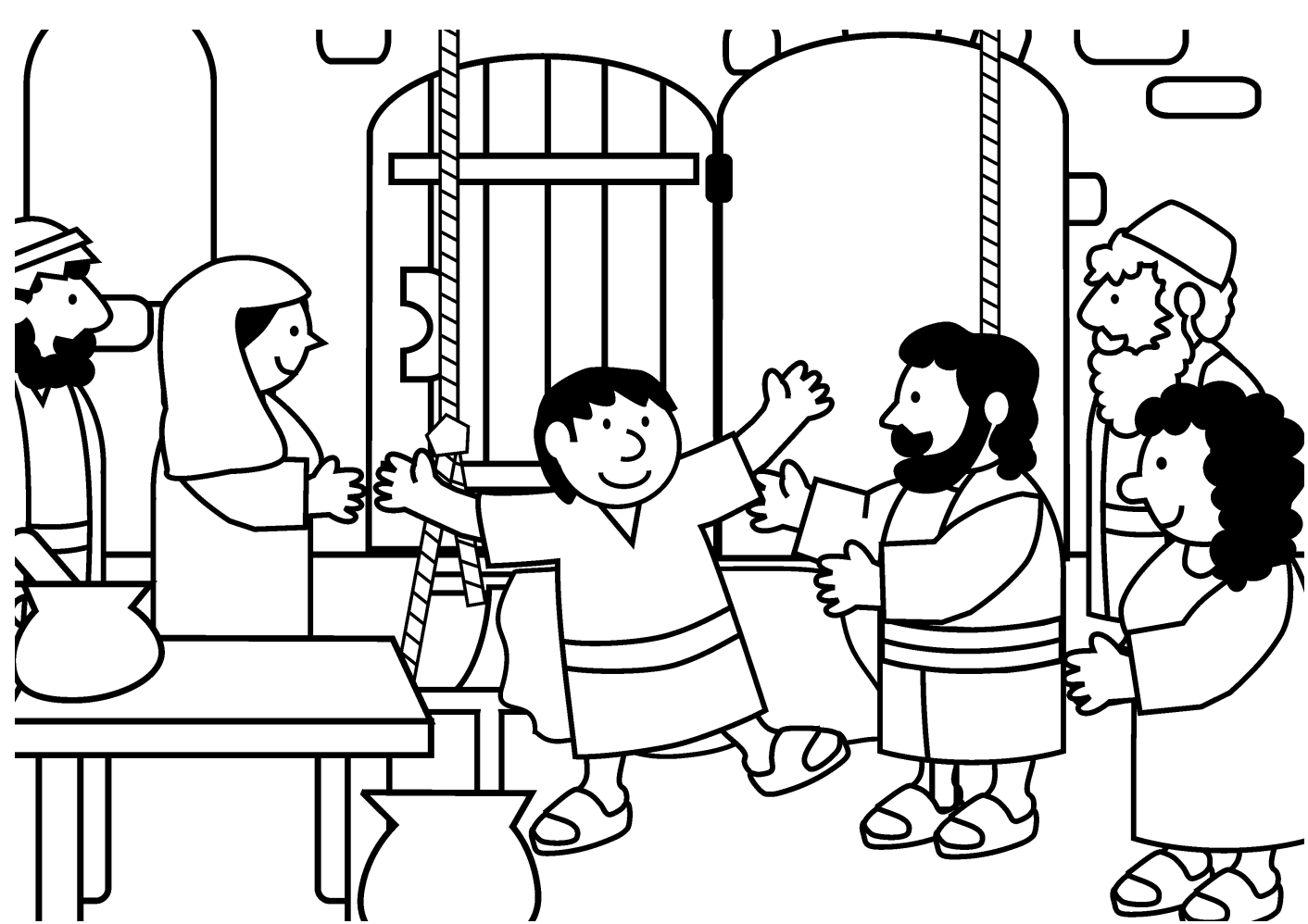


Yesus memberikan hasil tangkapan ikan

Pada suatu waktu, Yesus berdiri di pantai Danau Genesaret. Banyak orang berdesak-desakan untuk mendengar berita dari Allah. Yesus melihat dua perahu di pantai itu; nelayan-nelayannya sudah turun dari perahu-perahu itu dan sedang mencuci jala mereka. Yesus naik ke salah satu perahu, yaitu perahu Simon, lalu menyuruh Simon mendorong perahunya itu sedikit jauh dari pantai. Yesus duduk di dalam perahu itu dan mengajar orang banyak.

Setelah selesai mengajar, Ia berkata kepada Simon, “Berdayunglah ke tempat yang dalam, dan tebarkan jalamu untuk menangkap ikan.”

“Bapak Guru,” jawab Simon, “sepanjang malam kami bekerja keras, namun tidak menangkap apa-apa! Tetapi karena Bapak suruh, baiklah; saya akan menebarkan jala lagi.” Sesudah mereka melakukan itu, mereka mendapat begitu banyak ikan sampai jala mereka mulai robek!

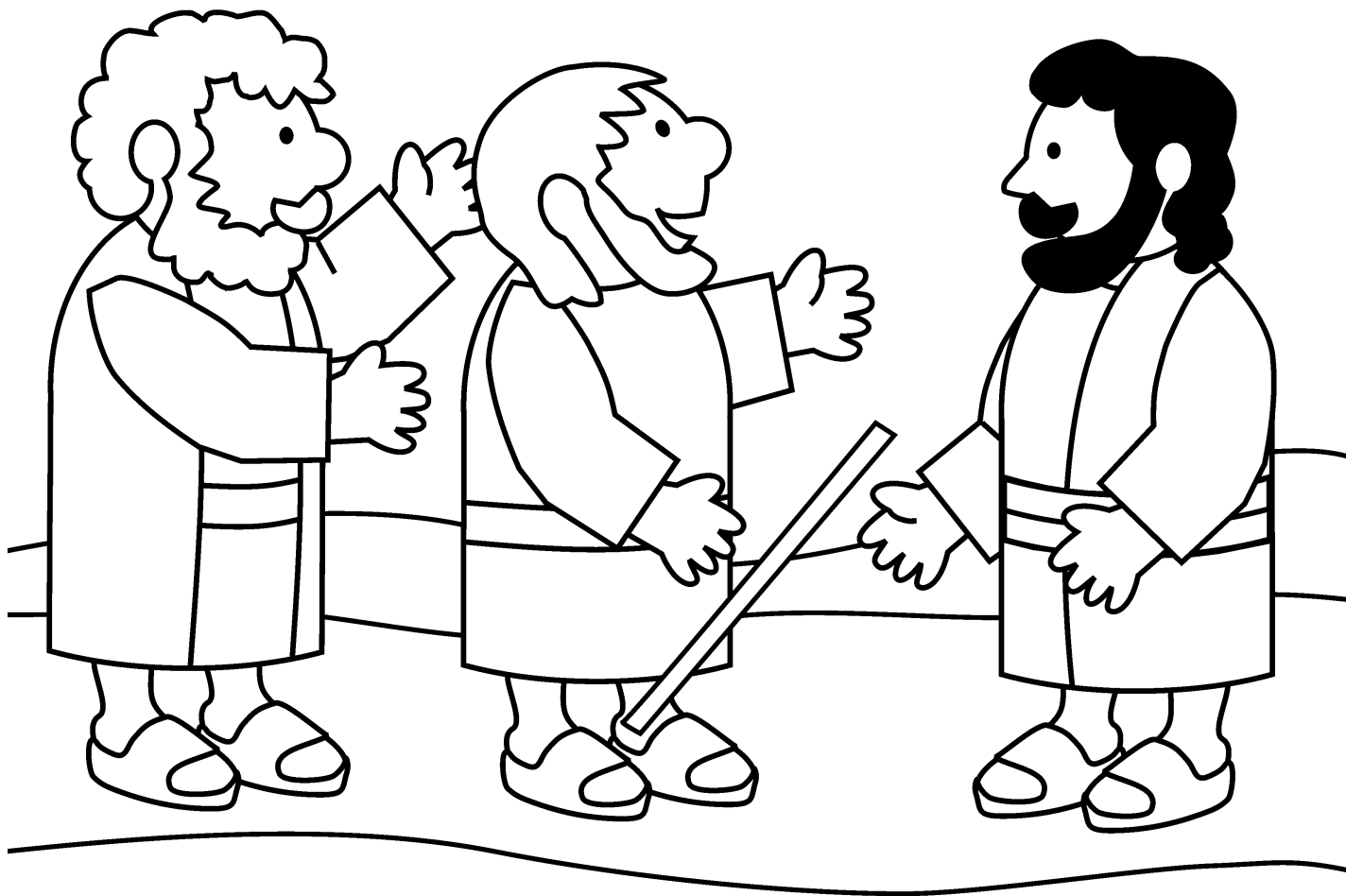


Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

Yesus kembali ke Kapernaum. Maka tersebarlah kabar bahwa Ia sedang di rumah. Lalu banyak orang datang. Mereka berkerumun di sana sampai tidak ada lagi tempat. Lalu Yesus menyampaikan berita dari Allah kepada mereka.

Sementara Ia berbicara, empat orang mengusung seorang lumpuh untuk membawanya kepada Yesus. Tetapi karena orang terlalu banyak, mereka tidak dapat sampai ke dekat-Nya. Jadi, mereka membongkar atap tepat di atas tempat Yesus berada. Setelah itu, mereka menurunkan orang lumpuh itu bersama tikarnya.

Waktu Yesus melihat betapa besar iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Anak-Ku, bangunlah, angkat tikarmu dan pulanglah!" Ia bangkit dan segera mengambil tikarnya lalu keluar disaksikan oleh mereka semua. Orang-orang itu kagum lalu memuji Allah!



Yesus menyembuhkan Bartimeus yang buta

Waktu Yesus dengan pengikut-pengikut-Nya serta orang banyak meninggalkan kota itu, seorang buta sedang duduk minta-minta di pinggir jalan. Namanya Bartimeus. Ketika ia mendengar bahwa yang sedang lewat itu adalah Yesus orang Nazaret, ia berteriak, “Yesus, Anak Daud! Kasihanilah saya!”

Maka Yesus berhenti lalu berkata, “Panggillah dia.” Jadi mereka memanggil orang buta itu. Orang buta itu pun melemparkan jubahnya, lalu cepat-cepat berdiri dan pergi kepada Yesus.

“Apa yang kauingin Aku perbuat untukmu?” tanya Yesus kepadanya. Orang buta itu menjawab, “Pak Guru, saya ingin melihat.”

Kata Yesus, “karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh.” Pada saat itu juga orang itu dapat melihat. Lalu ia mengikuti Yesus di jalan.



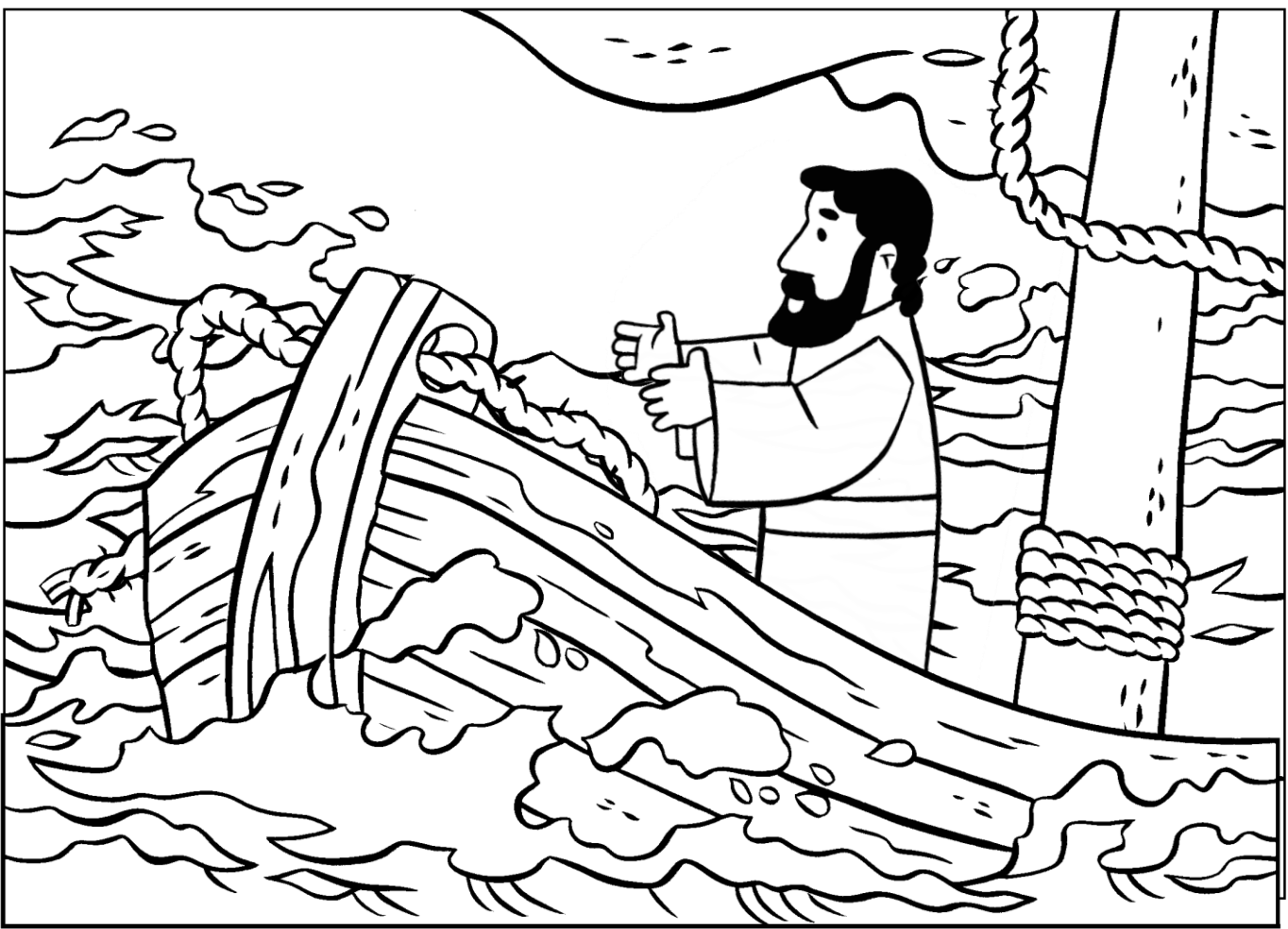
Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

Yesus merasa sangat kasihan kepada orang-orang itu. Bagi Yesus, orang-orang ini seperti domba tanpa gembala. Jadi dia mengajar mereka dan menyembuhkan mereka yang sakit.

Waktu hari bertambah malam, para murid berkata kepada Yesus, "Suruhlah orang-orang itu pergi supaya mereka bisa pergi mencari makanan." Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Kamu harus memberi mereka makan!"

Para murid menjawab, "Bagaimana kami bisa melakukan itu? Kami hanya memiliki lima roti dan dua ikan. "

Yesus bersyukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian Dia memberikan potongan-potongan itu kepada murid-muridNya untuk diberikan kepada orang-orang itu. Para murid terus membagikan makanan itu, dan tidak pernah kehabisan! Semua orang makan sampai kenyang.



Yesus meneduhkan angin ribut

Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Marilah kita berlayar ke seberang danau.” Maka Yesus naik ke perahu, dan pengikut-pengikut-Nya meninggalkan orang banyak di tepi danau, lalu naik ke perahu yang sama. Kemudian Yesus dan pengikut-pengikut-Nya mulai berlayar.

Tak lama kemudian datang angin keras. Ombak mulai memukul perahu dan masuk ke dalam sehingga perahu itu hampir penuh dengan air. Di buritan perahu itu, Yesus sedang tidur. Pengikut-pengikut-Nya membangunkan Dia. Mereka berkata, “Bapak Guru, apakah Bapak tidak peduli, kita celaka?”

Yesus bangun, lalu membentak angin itu, dan berkata kepada danau, “Diam, tenanglah!” Angin pun reda, dan danau menjadi sangat tenang. Maka mereka menjadi takut dan berkata satu sama lain, “Siapakah sebenarnya orang ini, sampai angin dan ombak pun taat kepada-Nya.”



Yesus membangkitkan anak Yairus

Yairus sujud di depan Yesus dan minta dengan sangat supaya Yesus datang ke rumahnya, karena satu-satunya anak perempuannya yang berumur dua belas tahun hampir mati.

Sementara Yesus berjalan ke rumah Yairus, seorang pesuruh datang dan berkata kepada Yairus, "Putri Tuan sudah meninggal. Tak usah Tuan menyusahkan Bapak Guru lagi." Ketika Yesus mendengar itu, Ia berkata kepada Yairus, "Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan sembuh."

Setelah sampai di rumah Yairus, Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, "Bangunlah, Nak!" Nyawa anak itu kembali kepada anak itu, dan seketika itu juga ia bangun!

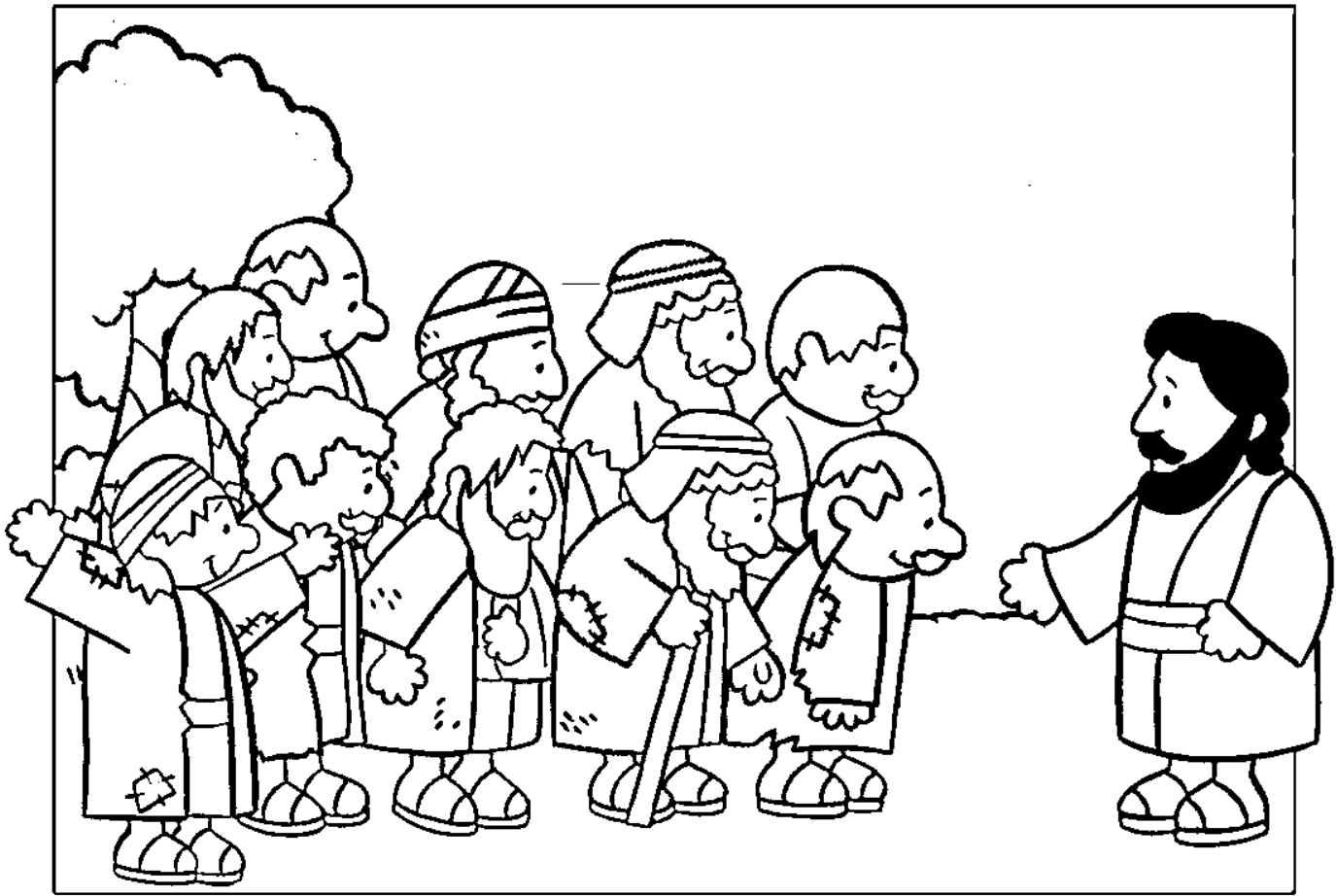


Yesus Berjalan di Atas Air

Yesus menyuruh murid-murid untuk naik ke perahu dan berlayar ke seberang. Setelah Yesus menyuruh orang banyak itu pergi, Dia naik ke atas gunung untuk berdoa. Sementara itu, murid-murid Yesus sedang mendayung perahu mereka, tapi mereka sangat kesusahan mendayung karena angin kencang yang mengarah kepada mereka.

Lalu Yesus sudah selesai berdoa dan pergi kepada murid-muridnya, Dia berjalan di atas air menuju perahu mereka! Para murid sangat ketakutan ketika mereka melihat Yesus, tapi Yesus berkata, "Jangan takut. Ini Aku!"

Ketika Yesus naik ke perahu, angin langsung berhenti dan air menjadi tenang. Para murid sangat takjub. Mereka menyembah Yesus dan berkata kepadanya, "Sungguh, Engkau Anak Allah."



Yesus menyembuhkan sepuluh orang

Waktu memasuki sebuah kampung, Yesus didatangi sepuluh orang yang berpenyakit kulit yang mengerikan. Mereka berdiri dari jauh dan berteriak, “Yesus! Tuan! Kasihanilah kami!”

Waktu Yesus melihat mereka, Ia berkata, “Pergilah kepada imam-imam, minta mereka memeriksa badanmu.” (Hukum Musa mengatakan bahwa seseorang dengan penyakit kulit harus menjauhkan dirinya dari mereka yang sehat. Imam harus memutuskan kapan seseorang dengan penyakit kulit sudah sembuh.)

Sementara mereka berjalan, hilanglah penyakit mereka!



Yesus membebaskan anak laki-laki dari roh jahat

Seorang laki-laki datang, sujud di hadapan Yesus, dan berkata, “Bapak, kasihanilah anak saya. Ia sakit ayannya. Serangan ayannya begitu hebat sehingga ia sering sekali jatuh ke dalam api dan sering juga ke dalam air. Saya sudah membawa dia kepada pengikut-pengikut Bapak, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

Yesus menjawab, “Bawalah anak itu kemari.” Begitu roh jahat itu melihat Yesus, ia membuat badan anak itu kejang-kejang sehingga anak itu jatuh terguling-guling ke tanah. Mulutnya berbusa.

Yesus dengan tegas memerintahkan roh jahat di dalam anak itu untuk keluar. Roh jahat itu keluar, dan anak itu menjadi sembuh.



Yesus membayar bea untuk Bait Allah

Waktu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya sampai di Kapernaum, penagih-penagih pajak Rumah Tuhan datang kepada Petrus dan bertanya, “Gurumu membayar pajak Rumah Tuhan atau tidak?” Petrus menjawab, “Bayar!”

Ketika Petrus pulang, Maka kata Yesus kepadanya: “Pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan mata uang empat dirham di dalamnya. Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu juga.”

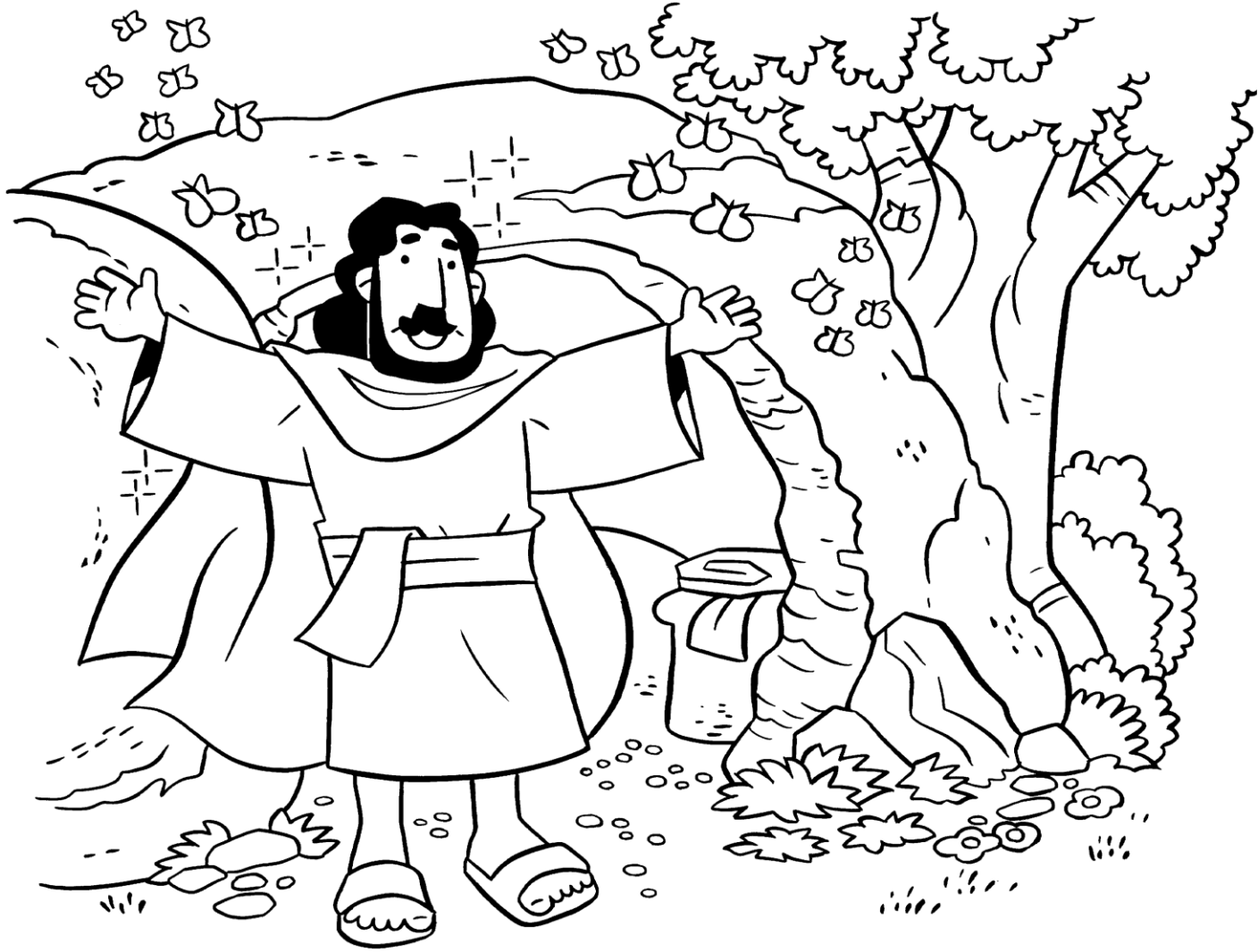


Yesus menghidupkan Lazarus kembali

Suatu hari, Yesus menerima kabar bahwa Lazarus sakit parah. Waktu Yesus mendengar berita ini, Dia berkata, "Penyakit ini tidak akan berakhir dengan kematian, tetapi akan membawa kemuliaan bagi Allah."

Waktu Yesus sampai di kampung halaman Lazarus, Lazarus sudah meninggal selama empat hari. Kata Yesus kepada Marta, "Akulah Kebangkitan dan Hidup. Siapapun yang percaya kepadaku akan hidup, walaupun dia meninggal. Setiap orang yang percaya kepadaku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya ini?" Marta menjawab, "Ya, Guru! Aku percaya Engkau adalah Mesias, Anak Allah."

Waktu Yesus sampai di makam, Dia berseru, "Lazarus, keluarlah!" Maka Lazarus pun keluar! Banyak orang Yahudi percaya kepada Yesus karena mujizat ini.



Kebangkitan Yesus

Para penguasa Yahudi menantang Yesus, kata mereka, “Coba membuat keajaiban sebagai tanda untuk kami bahwa Engkau berhak bertindak seperti ini.” Yesus menjawab, “Runtuhkanlah Rumah ini, dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali.” Tetapi Rumah Tuhan yang dimaksudkan Yesus adalah tubuh-Nya sendiri. Tiga hari setelah jasad-Nya terbaring di kubur yang dingin, Yesus bangkit dari antara orang mati!

Selama empat puluh hari berikutnya, Yesus menampakkan diri kepada murid-murid dan para pengikutnya berkali-kali. Suatu kali, Dia bahkan menampakkan diri kepada lebih dari 500 orang pada waktu yang sama! Dia membuktikan kepada murid-muridNya dengan banyak cara bahwa Dia masih hidup, dan Dia mengajar mereka tentang Kerajaan Allah.

www.freekidstories.org

Art by Didier Martin, www.mylittlehouse.org

Text adapted from The Bible and Bible-based sources.